

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SOSIODRAMA UNTUK
PENINGKATAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* SISWA SMA AN NIDA'
ISLAMIC BOARDING SCHOOL WONOSOBO.**



Oleh :

Shidqil Mubarok

17204010031

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister
Fakultas Magister Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi pendidikan bahasa Arab
Universitas Islam Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Shidqil Mubarak, S.Pd**
NIM : 17204010031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa makalah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Shidqil Mubarak
Shidqil Mubarak, S.Pd.
NIM: 17204010031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Shidqil Mubarak, S.Pd.**
NIM : 17204010031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Shidqil Mubarak, S.Pd.

NIM: 17204010031

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr, wb

Setelah melakuakn bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN METODE SOSIODRAMA DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM SISWA SMA AN NIDA'
ISLAMIC BOARDING SCHOOL WONOSOBO**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Shidqil Mubarak, S.Pd.**
NIM : 17204010031
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr, wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2019

Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin Ahmed, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-217/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

TesisBerjudul : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
SOSIODRAMA UNTUK PENINGKATAN MAHARAH AL
KALAM SISWA SMA AN NIDA' ISLAMIC BOARDING
SCHOOL WONOSOBO

Nama : Shidqil Mubarak

NIM : 17204010031

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

TanggalUjian : 19 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
SOSIODRAMA UNTUK PENINGKATAN MAHARAH
AL-KALAM SISWA SMA AN NIDA' ISLAMIC
BOARDING SCHOOL WONOSOBO

Nama : Shidqil Mubarak
NIM : 17204010031
Prodi : PAI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

()

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2019

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,8

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

“Dan perumpamaan – perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang – orang yang berilmu”. (Q.S. al-Ankabut; 43)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Shidqil Mubarak, Pengembangan Model Pembelajaran Sociodrama Untuk Peningkatan *Mahārah al-Kalam* di SMA An Nida' Islamic Boarding School, Tesis, Program magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keeguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran. Namun masih disayangkan banyak guru yang sudah tidak mau lagi untuk mengembangkan panduan model atau metode pembelajaran. sampe sekarang tidak semua pengajar bahasa Arab di sekolah-sekolah adalah lulusan dari pendidikan bahasa Arab. Sehingga mereka masih kekurangan buku tentang panduan model pembelajaran bahasa Arab. Dengan kurangnya buku tentang panduan penggunaan model pembelajaran tertentu, maka peneliti akan membuat buku panduan penggunaan model sosiodrama dalam pembelajaran *maharha al-kalām*.

Peneitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun hasil didapat dari penelitian adalah Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menunjukkan hasil guru menghendaki sebuah metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan membuat desain berupa buku panduan penggunaan model sosiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*, yang berisi desain pembelajaran dengan model sosiodrama didalamnya memuat : (a) latar belakang, (b) Landasan Teori, (c) Langkah-langkah Penggunaan, (d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model sosiodrama, dan (c) alat evaluasi keterampilan berbicara.

Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk model sosiodrama dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pembelajaran dengan model sosiodrama ini dinilai cukup baik dan layak digunakan dengan revisi. Dengan saran dan masukan dari ahli untuk menambahkan; (a) Latar Belakang, tujuan penggunaan metode (b) penambahan pada landasan teori, (c) langkah-langkah pembelajaran disertai dengan contoh dan gambar, dan (d) perbaikan pada aspek penulisan pada font Arab. Hasil uji coba keefektifan model sosiodrama dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pengujian tersebut diberikan kepada calon pengguna produk, dan siswa sebagai pembelajar. Pada aspek kepraktisan penggunaan model pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata "4.1" dengan katagori "Baik" oleh calon pengguna produk I, dan mendapatkan nilai rata-rata "4,0" dengan katagori "Baik" pada calon pengguna produk II, sehingga produk model soiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* tergolong layak untuk digunakan. Adapaun respon siswa terhadap keefektifa penggunaan model sosiodrama yang telah dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata "4,0" dengan katagori "Baik" dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Pembelajaran Sociodrama, *Mahārah al-kalām*

التجريد

صدقي المبارك، تنمية نموذج للتمثيلية الاجتماعية (SOSIODRAMA) لترقية مهارة الكلام لطلاب المدرسة العالية النداء وونوسوبو، البحث العلمي، دراسة الماجستير كلية العلوم التربية و تأهيل لقسم تعليم اللغة العربية ، بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، ٢٠١٩

المدرس أو المعلم هو شخص له مسؤول عن توزيع المعرفة، وتيسير المعلومة وتبسيطها وهو أساس النجاح في عملية التعليم والتعلم. ومع ذلك، جاء المشاكل الكثير من الشخص الذي هو أساس النجاح في عملية التعليم والتعلم. لم ينجح المدرس في تعليم مهارة الكلام لدي الطلاب بسبب غير ملائم في النموذج التعليم. وهذه هي أحد المشاكل التي يحتاجون تنمية في مجالات عملية التعليم للمدرسين. والتمثيلية الاجتماعية هي أحد من الطرائق التدريس تكون بدل الجهود في تنمية مهارة الكلام الطلاب.

وهذا البحث يستخدم طريقة تنمية وتطوير (R&D) ، وطريقة جمع البيانات باستخدام مقابلة، والملاحظة، والاستطلاع. ونتيجة من هذا البحث وتطوير يعني أن المشاكل والانتاج لعملية تعليم في مهارة الكلام له سعي كبير لدي المدرسين، جاء المشاكل في طريقة التدريس لمهارة الكلام ويريدون أن ينمو النموذج التعليم المعصري الجديد. لذلك المشاكل والانتاج من عملية التعليم، سعى الباحث لتطور والبحث لتصميم نموذج التعليم بطريقة التمثيلية الاجتماعية. وفي تصميمها يتنوع بإرشاد التمثيلية الاجتماعية أو ساسيودراما فيها (١) مقدمة ، (٢) الهدف، (٣) الأساس النظري (٤) والخطوات التدريس بطريقة ساسيودراما، (٥) والتقوية مهارة الكلام ونتيجة البحث عن تصميم الطريقة الجديدة من هاتلأء العلماء الطريقة يعني كاف في الاستعمالها عند التدريس. ولكن لابد عليها أن يزيد في التصميم يعني في المقدمة، والهدف، والأساس النظري، وزيادة الخطوات التدريس بالصور. و نتيجة من فعال الاستخدام الطريقة ساسيودراما في التعليم مهارة الكلام عند المدرس لها النتيجة "الجيدة" بالنتيجة "٤,٠" ، وهذا دليل أن طريقة ساسيودراما الذي قد تطور الباحث ملائم للإستخدامها في تعليم مهارة الكلام. ونتيجة فعال الاستخدام الطريقة ساسيودراما عند الطلاب لها النتيجة "٤,٠" وهذا نتيجد "الجيدة" ومن ذلك الدليل أن استخدام الطريقة ساسيودراما الذي قد تطور ملائم لاستخدام في تعليم مهارة الكلام.

الكلمة الرئيسية : التطوير، الطريقة التمثيلية الاجتماعية ، مهارة الكلام

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Warohmatullāhi Wabarakātuh.

Syukur yang tak terhingga sudah sepatutnya penulis panjatkan kehadiran Sang Maha Kuasa Allāh Azza wa Jalla, yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayahNya dalam segala hal maupun bentuk. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Baginda Sayyidina Muhammad SAW, semoga kita selalu dalam sunnah-sunnah nya.

Tesis ini menyingkap tentang Pengembangan Model Pembelajaran Sosiodrama Untuk Peningkatan *Mahārah Al-Kalām* Siswa SMA An Nida' Islamic Boarding School Wonosobo. Penulis menyadari bahwa dalam menulis tesis ini tidak akan bisa terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., M.A., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga bias menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Guru besar, dosen, dan pegawai beserta staff Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua yang semoga dikasihani, dirahmati, dan diberkahi oleh Allah SWT, ayahanda H. Purwanto dan ibunda Hj. Sri maryatun, yang tak kenal lelah mencurahkan perhatian, dukungan, do'a, dan kebahagiaannya kepada penulis. Serta seluruh keluarga.

7. Seluruh Keluarga An Nida' Islamic Boarding School, khususnya kepada K. Rohmat Salim, M.Pd. selaku Pengasuh dan pemimpin An Nida' Wonosobo dan seluruh jajaran guru dan staff yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis dalam bermasyarakat hingga bermartabat.
8. Seluruh sahabatku, dimanapun mereka berada, baik dekat maupun jauh, khususnya sahabat seperjuanganku PBA 2017 Kelas A1, yang memberikan penulis pengetahuan yang tak bisa dihitung jumlahnya, serta memberikan makna sahabat yang hakiki.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, baik materil maupun non materil.

Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka, melimpahkan rizki yang tak terhitung jumlahnya, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, dunia dan akhirat, *āmin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, tetapi optimisme penulis akan manfaat dari penulisan tesis ini kepada pembaca. Akhirnya *waAllāhu al-Muwāfiq ilā Aqwām al-Ṭorīq waAllāhu yahdī ilā sabīlil Haq*

Wassalāmu 'alaikum Warohmatullāhi Wabarakātuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Penulis,

Shidqil Mubarak, S.Pd.

NIM: 17204010031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB menteri agama dan menteri P&K RI. No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	sā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	jim	j	-
ح	ha	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	kha	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	ra	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ta	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	za	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis: *ahmadiyyah*

C. Ta' marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis: *jamā'ah*

Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis: *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *dammah* ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *ya* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan *fathah* + *wawu* mati ditulis *au*.

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

Contoh: مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*.

Contoh: القرآن ditulis: *al-Qura'ān*

Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Model Pembelajaran.....	28
1. Pengertian Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran.....	28
2. Pengertian Pengembangan Model pembelajaran.....	30

3. Karakteristik Model Pembelajaran.....	32
4. Model Pembelajaran Berdasarkan Teori.....	33
5. Jenis dan Bentuk Model Pembelajaran	35
B. Sosiodrama.....	37
1. Pengertian sosiodrama	37
2. Karakteristik metode sosiodrama.....	39
3. Langkah-Langkah metode sosiodrama adalah:.....	39
4. Manfaat dan Tujuan Metode Sosiodrama	40
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama	41
6. Sosiodrama Dalam Aspek Pendidikan.....	43
C. Pembelajaran Mahārah Al-kalām	46
1. Pengertian Mahārah Al-kalām	46
2. Aspek-Aspek Pembelajaran Keterampilan Berbicara	47
3. Tujuan Pembelajaran <i>mahārah al-kalām</i>	49
4. Tahapan Pembelajaran <i>Mahārah Al-kalām</i>	50
5. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan keterampilan Berbicara ...	51
D. Pengajaran <i>Mahārah Al-kalām</i> dengan Metode Sosiodrama.....	52

BAB III : GAMBARAN UMUM SMA AN NIDA' ISLAMIC BOARDING SCHOOL WONOSOBO

A. Letak Geografis.....	55
B. Sejarah Singkat.....	55
C. Perkembangan SMA An Nida' IBS Wonosobo.....	57
D. Struktur Organisasi	57
E. Visi dan Misi Sekolah.....	58
F. Tujuan Sekolah	59

G. Sarana & Prasarana.....	59
H. Kurikulum SMA An Nida' IBS Wonosobo.....	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Pembelajaran <i>Mahārah Al-Kalām</i> SMA An Nida' IBS Wonosobo.....	63
1. Analisis Potensi dan Masalah.....	63
2. Desain Produk.....	70
B. Hasil Analisis Penilaian Ahli Terhadap Prototipe Model Pembelajaran Sociodrama Untuk <i>Mahārah Al-Kalām</i>	77
3. Validasi Desain.....	77
4. Revisi Produk I.....	92
C. Hasil Uji Coba Efektifitas Model Pembelajaran Sociodrama Untuk Peningkatan <i>Mahārah Al-Kalām</i>	96
5. Uji coba produk terbatas.....	96
6. Revisi II.....	104
7. Uji coba pemakaian produk kelas besar.....	105
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Konvesi data kuantitatif ke data kualitatif	32
Tabel 1.2 : Kategori Koesioner	34
Tabel 3.1 : Sarana dan Prasarana Sekolah	64
Tabel 3.2 : Daftar Mata Pelajaran	67
Tabel 4.1 : Angket Kebutuhan Siswa.....	74
Tabel 4.4 : Contoh Kutipan Landasan Teori.....	80
Tabel 4.5 : Contoh Potongan Prosedur	81
Tabel 4.6 : Contoh kutipan Desain (RPP)	82
Tabel 4.7 : Contoh Kutipan Media.....	83
Tabel 4.8 : Contoh Kutipan Alat Evaluasi	84
Tabel 4.9 : Konversi data kuantitatif ke data kualitatif.....	86
Tabel 4.10 : Kategori Penilaian Prototipe.....	87
Tabel 4.11 : Data hasil penilaian validasi ahli	88
Tabel 4.12 : Distribusi Frekuensi I.....	93
Tabel 4.13 : Distribusi frekuensi II	96
Tabel 4.15 : Distribusi frekuensi III.....	100
Tabel 4.16 : Data hasil penilaian ahli desain.....	102
Tabel 4.17 : Distribusi frekuensi hasil penilaian.....	105
Tabel 4.22 : Contoh kutipan penambahan pada bagian latar belakang.....	107
Tabel 4.23 : Contoh penambahan pada bagian landasan teori.....	108
Tabel 4.24 : Contoh penambahan pada bagian langkah-langkah penggunaan model sosiodrama.....	110

Tabel 4.21 : Contoh perbaikan pada aspek penulisan	111
Tabel 4.22 : Data nilai belajar siswa	112
Tabel 4.23 : Daftar hasil penilaian siswa	114
Tabel 4.24 : Distribusi Frekuensi Hasil Tanggapan Siswa Setelah Uji Coba Terbatas	115
Tabel 4.25 : Distribusi frekuensi hasil tanggapan siswa uji coba terhadap efektifitas metode dengan skala terbatas.....	120
Tabel 4.27 : Penilaian Guru Terhadap Kepraktisan Penggunaan Model.....	123
Tabel 4.28 : Distribusi frekuensi hasil tanggapan kepraktisan penggunaan model	128
Tabel 4.29 : Distribusi frekuensi hasil tanggapan kepraktisan penggunaan kepada calon pengguna produk.....	130
Tabel 4.30 Hasil Evaluasi Siswa Setelah Pembelajaran <i>Mahārah Al-kalām</i> dengan Metode Sosiodrama.....	131
Tabel 4.31 Data hasil penilaian siswa pada uji kelas besar terhadap efektifitas model pembelajaran sosiodrama	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar berbahasa pada hakikatnya adalah belajar keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*mahārah al-istimā'*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*). Empat keterampilan ini adalah representasi penguasaan komunikasi sebagai aktifitas menyatakan pikiran, ide, keinginan, emosi dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan.¹ Keterampilan berbahasa (*mahārah al-lughah*) merujuk kepada keterampilan seorang dalam menggunakan bahasa sasaran.

Sejak kali pertama sampai sekarang pengajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami pergeseran dan perubahan, dari menggunakan metode gramatika-terjemah lalu menggunakan metode langsung, dari menggunakan pendekatan struktural menjadi pendekatan komunikatif, dari kurikulum satuan lalu menggunakan kurikulum 2013. Dari semua perubahan tersebut dilandasi dengan kebutuhan yang berbeda-beda.

Berkembangnya pengajaran bahasa Arab di Indonesia tentu berdampak pada proses pembelajarannya. Kesuksesan atau kegagalan suatu pembelajaran ditentukan oleh seorang guru. Pada hakikatnya guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu belajar menyenangkan,

¹ Acep hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2018) hlm. 12

menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.²

Namun peneliti menemukan gejala baru yang terjadi pada guru bahasa Arab sekarang ini, gejala tersebut yaitu guru masih merasa kesulitan menjadi pengembang pembelajaran. Hal ini terjadi karena tidak seluruh guru bahasa Arab adalah lulusan dari sarjana pendidikan bahasa Arab. Sehingga kemampuan dalam merancang suatu pembelajaran dinilai masih mengalami kesulitan. Sekarang ini, kriteria dasar pemilihan guru bahasa Arab disekolah-sekolah pada umumnya adalah seorang yang memiliki pengetahuan lebih tentang ilmu kebahasaan.

Menjadi seorang guru memiliki tuntutan untuk bisa mendesain pembelajaran dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Mendesain model pembelajaran, merupakan suatu yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran dia terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan guru. Dalam pembuatan model pembelajaran pun harus diperhatikan tentang kondisi yang ada di lapangan, seperti pengajar, siswa, dan sarana prasarana.³

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada) Cet ke 3, hlm 19

³ *Ibid*, hlm. 18

Fenomena yang terjadi sekarang ini dalam pembelajaran keterampilan berbicara yaitu, siswa yang terlihat pandai dalam bahasa Arab belum tentu dapat berbicara dengan lancar. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang pandai bisa jadi dapat berbicara dengan lancar.

Agar siswa dapat belajar dan tidak mudah merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan berbicara. Maka tugas guru adalah mendesain dan merancang suatu pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Seorang guru juga harus menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar.

Untuk mengatasi masih lemahnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa arab di SMA An Nida' pada kali ini peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran yang bersifat aktif, yaitu model pembelajaran sosiodrama. model ini ialah strategi penyajian bahan pelajaran dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa (sekelompok siswa). Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan atau diikutsertakan dalam memainkan peran dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial.⁴

Pemilihan penelitian tentang model pembelajaran sosiodrama ini karena sosiodrama juga bisa disebut dengan bermain khayal atau bermain peran (*Role Play*) termasuk salah satu jenis bermain aktif. Permainan ini juga disebut permainan drama, sebab merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pura-pura.

⁴Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras 2009) hlm. 90

Melalui perilaku dan jenis bahasa yang jelas berhubungan dengan materi atau situasi, seolah-olah hlm itu mempunyai atribut yang lain ketimbang yang sebenarnya. Jenis permainan ini dapat bersifat reproduktif atau produktif yang bentuknya sering disebut “*Active Learning*”.⁵

Model pembelajaran active learning ini sangat sesuai dengan pandangan konstruktivisme, di mana proses belajar dianggap sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan secara mandiri oleh si pembelajar itu sendiri dan bukan selalu dari guru. Guru hanya sebagai fasilitator yang menyiapkan agar kegiatan belajar bersuasana inisiatif dan tanggungjawab belajar dari sisi siswa.⁶

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial.⁷ Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya.⁸ Bahasa Arab merupakan pelajaran mengenai bahasa yang di dalam praktiknya tidak terlepas dari percakapan, metode sosiodrama diterapkan bertujuan agar siswa lebih mampu mengembangkan keterampilan berbahasa, di samping membantu untuk lebih memahami isi maupun materi pelajaran. Dengan metode ini siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya

⁵Andang Ismail, *Education Games*, (Yogyakarta: Pilar Media 2006) hlm. 50

⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana 2017) hlm. 42

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm.100.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group 2007), hlm. 160.

mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti memahami, membuat dan menulis naskah drama, melakukan demonstrasi serta kegiatan lainnya dalam berbahasa Arab sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Sebelum peneliti mengambil model pembelajaran ini sebagai solusi kepada guru bahasa Arab yang berada di SMA An Nida' Wonosobo, peneliti melakukan study literatur tentang implementasi metode sosiodrama dalam pembelajaran terlebih dahulu terhadap penelitian yang relevan. banyaknya kajian yang sudah meneliti tentang metode sosiodrama ini, seperti yang dilakukan oleh Rahnang (2011), Yasin (2014), Hesti (2013). Dari ketiga peneliti tersebut mendapatkan hasil yang positif setelah menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*, yaitu adanya peningkatan minat belajar dan meningkatnya kemampuan dalam *mahārah al-kalām*. Namun penelitian mereka pun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini. Kekurangan tersebut antara lain; (1) ketidak merataan peran, (2) membutuhkan waktu yang lama, (3) mengganggu kelas sebelah karena rame, (4) membutuhkan ruang yang agak luas untuk mendemonstrasikan naskah.

Dari problem akademik yang masih ditemukan peneliti dari study literatur yang relevan, masih terdapat beberapa kekurangan tentang pengimplementasian terhadap metode sosiodrama dalam pengajaran. maka Peneliti akan mengembangkan model pembelajaran sosiodrama yang baru, agar problematika tersebut dapat diatasi.

Solusi terhadap model pembelajaran sosiodrama yang lama ini akan diatasi dengan mengembangkan model pembelajaran sosiodrama baru dengan

cara membuat desain pembelajaran dan kemudian dibuat dalam bentuk buku panduan yang akan digunakan dalam pengajar nantinya. Produk ini ditujukan kepada para pengajar bahasa arab yang ingin menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* peserta didik.

Beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan produk tentang model pembelajarab, kemudian meneliti produk tersebut kepada para ahli dan calon pengguna produk. Dengan demikian penulis mengangkat judul pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *maharāh al-kalām* siswa SMA An Nida' Islamic Boarding School Wonosobo.

B. Rumusan Masalah

Setelah melauai latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah menjadi :

1. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap panduan model pembelajaran sosiodrama dalam *mahārah al-kalām* untuk guru SMA An Nida' IBS Wonosobo?
2. Bagaimana hasil penilaian ahli terhadap *prototipe* panduan model pembelajaran sosiodrama untuk *mahārah al-kalām*?
3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām* siswa SMA An Nida' Islamic Boarding School?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebutuhan responden terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* SMA An Nida' Islamic Boarding School
2. Untuk mengetahui hasil validasi para ahli dan guru terhadap pengembangan metode sosiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*
3. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan metode sosiodrama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* siswa SMA An Nida' Islamic Boarding School.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian pengembangan ini memberikan manfaaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab untuk para pengajar.
 - b. Hasil penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti pengembangan selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dievaluasi dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yang lebih baik.
2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat ini secara praktis diharapkan memiliki kegunaan bagi para mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan (guru) untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab.
- b. Melalui penelitian pengembangan ini diharapkan bisa merenovasi model pembelajaran *mahārah al-kalām* yang relevan untuk tenaga pendidik bahasa Arab.
- c. Bagi peneliti diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru, sehingga dengan demikian dapat memberi masukan, saran yang membangun dan bekal untuk proses kedepan.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Rahngang (2011) dengan judul “*Pelaksanaan Metode Drama Untuk meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Progam Sertifikasi Pusat Bahasa STAIN Pontianak*”. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa penelitiannya dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa. Keberhasilan ini dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan mahasiswa secara klasikal dalam proses pembelajaran setiap siklus mencapai >75%. Melihat hasil awal (pre tes) tindakan pada siklus I mendapatkan presentase sebesar 6,33%. Pada siklus II tes awal (pre tes) mendapatkan presentase sebesar 6,95%. Dan terdapat peningkatan pada tes akhir setelah

menggunakan metode drama, dengan presentase yang didapatkan sebesar 8,25%.⁹

Persamaan tesis di atas dengan tesis saya adalah sama-sama membahas tentang metode drama, namun adapun perbedaannya hanya dalam penerapan metode drama murni dengan pengembangan metode bermain peran dilihat dari segi sosial atau disebut sosiodrama. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan dalam tesis ini menggunakan metode R&D dalam mengujikan produk pengembangan metode sosiodrama.

2. Tesis yang ditulis oleh Wiendi Wiranty (2015) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Memerankan Tokoh Dalam Pementasan Drama Dengan Metode Role Playing dan Media Film Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu*”. Hasil penelitian penerapan metode *Role Playing* dan Media Film dalam penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran memerankan tokoh dalam pementasan drama siswa. Hasil dapat dilihat pada siklus 1 siswa memperoleh nilai di atas KKM meningkat yaitu 5 siswa (15,62%) terjadi kenaikan sebesar 12,62 dengan nilai rata-rata 69,5. Pada siklus III pencapaian ketuntasan klasikal sudah dapat lebih dari 75% dan kriteria ketuntasan minimal lebih dari 80.¹⁰

Persamaan tesis tersebut adalah terletak pada metode yang digunakannya yaitu metode *Role Playing*, namun masih ada perbedaan dari tesis tersebut yaitu dari metode ini untuk peningkatan keterampilan

⁹Rahning, *Pelaksanaan Metode Drama Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Progam Sertifikasi Pusat Bahasa STAIN Pontianak* (Tesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), Hlm. 87

¹⁰Suyoto, *Kontribusi metode sosiodrama terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas V MI Guppi Timbang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013* (Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015).

memerankan, sedangkan tesis ini membahas tentang peningkatan *Mahārah Kalam* dengan melalui pengembangan metode sosiodrama. Begitu juga metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan tesis ini menggunakan metode pengembangan R&D.

3. Penelitian yang ditulis Zulfaeda Retnani (2013) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 2 Magelang Tahun Ajar 2012/2013*”. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode sosiodrama terhadap nasionalisme siswa kelas VIII SMP N 2 Magelang dinyatakan melalui uji regresi linier sederhana. Dari analisis data menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai $4R^2 = 0,46 = 46\%$ ini berarti penerapan metode sosiodrama mempengaruhi variabel dependen nasionalisme sebesar 46%.¹¹

Adapun persamaan penelitian di atas adalah sama sama menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran, dalam tesis ini penulis memiliki posisi sebagai pengembang yang sudah ada yaitu metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa arab.

4. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Yasin (2014) yang berjudul “*Eksperimentasi metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan Mahārah kalam dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun 2013/2014*”. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa MtsN Jatimulyo Kulon Progo dalam upaya pengembangan *Mahārah kalam* dengan menggunakan

¹¹Zulfaeda, *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013). Hlm. 69

metode sosiodrama terdapat perbedaan yang signifikan pada *Mahārah kalam* (kemampuan berbicara Bahasa Arab) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hlm ini terbukti dengan adanya perbedaan nilai rata-rata posttest diperoleh nilai $T_{hitung} = 3,737 > T_{tabel} = 2,018$, maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata posttest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Di samping itu metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap upaya pengembangan *Mahārah kalam* (kemampuan berbicara Bahasa Arab), terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen, dari analisis statistik diperoleh nilai $T_{hitung} = 10,110 > T_{tabel} = 2,079$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelompok eksperimen. Jadi menurut pengakuan siswa metode sosiodrama membuat mereka terampil berbicara Bahasa Arab karena mereka langsung praktek berbicara di depan umum. Hlm ini membuktikan bahwa metode sosiodrama mampu meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo.¹²

Persamaan penelitian di atas dengan Thesis saya adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Namun jika skripsi di atas hanya penggunaan metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan *mahārah kalam* dilakukan kepada siswa kelas VII MTs N Jatimulyo Kulom Progo. Disini penulis memiliki posisi sebagai pengembang metode yang sudah ada, yaitu metode sosiodrama dalam upaya untuk peningkatan *mahārah kalam* di pondok pesantren An Nida’.

¹²Ahmad Yasin, *Eksperimentasi metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan Mahārah kalam dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun 2013/2014* (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2013) hlm.90

5. Jurnal yang ditulis oleh Aminah, Zukhaira, Yusuf (2018) dengan judul “*Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Kooperatif Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*” penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. setelah data dikumpulkan melalui teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian menyelesaikan penelitian ini sampai tahap kelima, yaitu revisi setelah validasi guru dan ahli. Penilaian dari gurum ahli metode pembelejaran dan ahli kecerdasan majemuk bahwa metode ini secara umum layak digunakan dan sesuai, baik dari aspek isi, penyajian serta bahasa.

Persamaan penelitian di atas dengan tesis ini adalah pada pendekatan metodologi penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. adapun langkah-langkah yang diambil dari penelitian di atas hanya mengambil lima langkah dari sepuluh langkah menurut sugiyono. Namun masih terdapat perbedaan dengan penelitian ini, perbedaan tersebut terletak kepada pengambilan metode pembelejaran yaitu metode pembelajaran bahasa arab dengan kecerdasan majemuk dengan model pembelajaran berbasis sosiodrama. Kemudian metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya pada lima langkah yaitu hanya berhenti setelah validasi ahli, pada tesis ini menggunakan sepuluh langkah metode peneleitian pengembangan menurut sugiyono.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joice&Wells model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung.¹³ Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, mengatakan “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

2. Pengertian Sosiodrama

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.¹⁴

Suatu teknik penyajian bahan pelajaran dengan mendramatisasikan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa (sekelompok siswa). Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan atau diikutkan dalam memainkan peranan dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial. Oleh karena itu keduanya disebut dramatisasi.¹⁵

3. Pengertian *Mahārah al-kalām*

¹³ Joyce, Weil, *Models Of Teaching*, diterjemahkan oleh Rianayati, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 16

¹⁴Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2010) hlm. 88

¹⁵Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Teras 2009) hal.

dalam bukunya Acep Hermawan (2017) berpendapat bahwa berbicara dalam definisi umum menunjukkan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁶ Menurut Acep Hermawan berbicara adalah kemampuan menggunakan bahasa lisan sebagai sarana untuk menyatakan sesuatu yang terlintas dalam pikiran.¹⁷ Keterampilan berbicara merupakan paduan dari beberapa aspek yang membentuk kepribadian sebagai sosok yang mampu berbicara.

Dari pemaparan para ahli di atas ini dapat disintesis bahwa *mahārah kalam* adalah kemampuan seorang dalam menggunakan bahasa secara lisan yang di keluarkan melalui bunyi-bunyi yang berartikulasi yang bersifat aktif untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan apa yang ada dalam pikiran seorang.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk dari penelitian ini adalah buku panduan model pembelajaran sosiodrama yang dapat digunakan dalam pembelajaran *Mahārah Kalam*. Produk tersebut diberi nama “Buku Panduan Penggunaan Model Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* dengan Menggunakan Metode Sosiodrama”. Di dalam produk tersebut berisi (1) Latar Belakang, (2) Landasan Teoritis, (3) Rencana

¹⁶Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 89

¹⁷*Ibid*, hlm 90

Pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran sosiodrama (4)
Evlauasi.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan pendekatan penelitian *research dan development* selanjutnya disingkat R&D atau sering disebut penelitian pengembangan.¹⁸

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dengan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁹ Yang dimaksud produk disini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan *software* (Perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar, dan program seperti program pendidikan untuk mengatasi penyakit anak yang minum-minuman keras dan program pengembangan staf.²⁰

Penelitian dan Pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk yang telah ada, dan peneliti hanya menguji efektifitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalma arti yang luas dapat berupa memperbarui

¹⁸ Sugiyoni , *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Cv Alfabeta), 2017, hlm. 408

¹⁹ *Ibid*, hlm. 407

²⁰ *Ibid*, hlm. 28

produk yang telah ada (sehingga lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada).

Adapun jenis penelitian yang diambil penulis adalah penelitian dan pengembangan untuk menguji produk yang telah ada sehingga menjadi produk yang lebih praktis, efektif dan efisien. Produk tersebut berupa panduan model pembelajaran *Mahārah Kalam* dengan metode sosiodrama.

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang diadaptasi dari pola pembelajaran drama yang disusun dengan mempertimbangkan pendekatan pembelajaran komunikatif. Untuk mendukung terhadap penerapan model ini dalam pembelajaran, peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang akan menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Model Pengembangan Penelitian

Secara metodologis penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat kesulitan yaitu : meneliti tanpa menguji (tidak membuat dan tidak menguji produk), menguji tanpa meneliti (menguji validitas produk yang telah ada), meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada, meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru.²¹

²¹ *Ibid*, hlm. 32

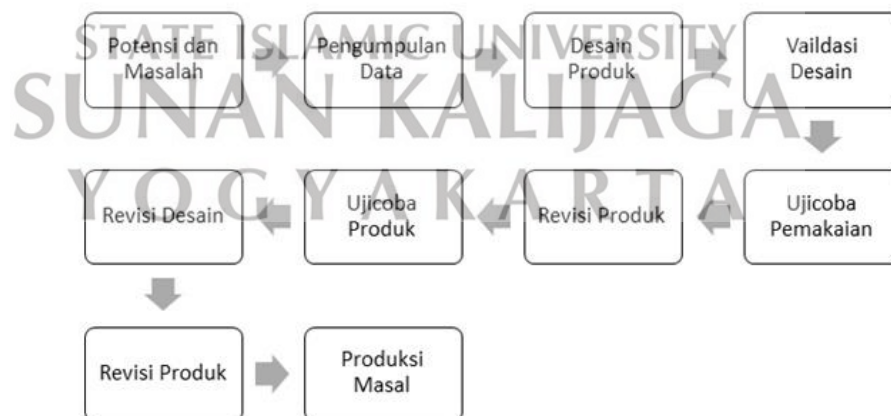
Dalam pemilihan pengembangan model pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan metode sosiodrama ini menggunakan level 4 yaitu meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang belum ada. Penelitian dan pengembangan ini adalah level yang tertinggi, penelitian ini dapat menciptakan produk baru yang kreatif, original, dan teruji. Menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah dan belum pernah ada. Original berarti asli, belum ada orang lain yang membuatnya. Teruji berarti produk tersebut telah terbukti secara empiris kualitasnya melalui berbagai pengujian lapangan.

3. Tahap-Tahap Kegiatan Penelitian *Research and Development*

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1

Langkah-langkah penelitian pengembangan



a. **Potensi dan Masalah.**

Penelitian ini berangkat dari potensi dan masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bisa diberdayakan akan bermanfaat sehingga mempunyai nilai tambah. Sedangkan masalah adalah suatu penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.²²

Potensi adalah segala sesuatu yang memiliki kapasitas untuk dikembangkan. Potensi juga di artikan sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Potensi dalam suatu objek atau setting tertentu ada yang sudah jelas, samar-samar bahkan masih ada yang terpendam. Potensi yang sudah jelas tidak perlu penelitian, dan potensi yang masih terpendam diperlukan penelitian yang bersifat eksplorasi untuk menemukan.

Potensi yang ada dalam penelitian ini adalah potensi yang jelas, yaitu kelas jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sehingga mata pelajaran peminatannya adalah ilmu sosioal. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini, maka belajar bahasa Arab dengan pendekatan sosial adalah pendekatan yang sesuai dengan peminatan siswa.

Semua potensi akan berkembang menjadi masalah bila tidak dapat mendayagunakan potensi-potensi yang ada. Masalah merupakan penyimpangan antar yang diharapkan dengan yang terjadi. Namun

²² *Ibid*, hlm. 47

demikian, masalah juga dapat dijadikan potensi, apabila kita dapat mendayagunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dapat untuk merancang dan mendesain model pembelajaran sosiodrama untuk *maharha al-kalām* di SMA An Nida' Islamic Boarding School.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mencatat semua data yang diperoleh secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Pengumpulan data dilakukan sesuai karakteristik data yang ada dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik tes, wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan model pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode tertentu.

c. Desain Produk

Sugiyono²³ menjelaskan produk yang dihasilkan dalam penelitian R&D bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Produk yang akan dikembangkan peneliti adalah desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

²³ *Ibid*, hlm. 412-413

d. Validasi Desain.

Setelah melakukan rancangan produk selanjutnya diuji internal. uji internal berarti menguji rancangan berdasarkan pendapat para ahli dan praktisi. Yang dipandang ahli adalah mereka yang bergelar doktor yang sesuai dengan desain atau rancangan yang akan dikaji. Sedangkan yang termasuk praktisi adalah orang-orang yang telah biasa menggunakan produk yang sejenis.

Setiap pakar diminta untuk menilai produk tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Validasi desain juga dapat dilakuakn dalam forum diskusi.

e. Melakukan revisi.

Berdasarkan hasil uji internal selanjutnya digunakan untuk merevisi. Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Produk yang sudah di validasi akan diperbaiki dengan cara menambahkan atau mengurangi langkah-langakah pembelajaran yang lebih sesuai dnegan jenis kecerdasan siswa sehingga hasil yang ingin dicapai dapat terlaksana.

f. Pembuatan Produk.

Setelah desain direvisi, selanjutnya desain tersebut dibuat menjadi produk awal.

g. Melakukan uji coba produk terbatas.

Setelah melakukan uji coba produk terbatas dan mengetahui hasilnya, maka perlu dilakukan revisi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk yang dikembangkan.

Revisi produk akan dilakukan dengan cara memperbaiki produk yang kurang tepat. Perbaikan produk ini akan dilakukan setelah pengujian efektivitas penggunaan produk baru masih belum efektif dibanding dengan produk lama.

h. Revisi Produk

Setelah diujicobakan, langkah selanjutnya adalah merevisi produk dari kelemahan yang ditemukan pada hasil pembelajaran.

i. Melakukan uji coba pada kelas besar

Selanjutnya hasil produk yang telah direvisi diujicobakan kembali dalam kondisi nyata untuk lingkungan luas dan tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna perbaikan lebih lanjut.

j. Melakukan revisi produk sesuai berdasarkan hasil uji coba pada kelas besar

Dari hasil uji coba dan telah ditemukan kembali adanya kelemahan produk yang dihasilkan maka produk direvisi ulan untuk menyempurnakan dan pembuatan produk baru lagi.

k. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk

membuat laporan mengenai produk dan pertemuan professional dan dalam jurnal, bekerja sama dengan penerbit untuk melakukan distribusi

secara komersil, membantu distribusi untuk memberikan kendali mutu.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pengembangan metode sosiodrama ini adalah siswa kelas XI SMA An Nida' Islamic Boarding School Wonosobo tahun akademik 2018/2019 sebanyak 21 orang siswa, 2 guru bahasa Arab SMA An Nida' Wonosobo, serta 2 orang ahli yang memberikan penilaian maupun masukan terhadap protoripe desain pengembangan model pemebelajaran.

5. Jenis Data

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, maka diperlukan data kuantitatif berupa skor tanggapan tentang kualitas produk dari ahli desain dan ahli metode serta siswa. Skor penilaian tentang kulaitas produk dari ahli desain meliputi aspek isi, kesesuaian dengan teori, dan aspek penyajian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini ada beberapa metode yaitu, metode observasi, wawancara, dan kuesioner.

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek uji coba.

Dalam hlm ini peneliti akan menggunakannya untuk melihat langsung keadaan di lapangan, mulai dari guru, siswa, sarana dan prasarana, model pembelajaran. melalui pengamatan langsung, maka peneliti akan mendapatkan lansug informasi tentang proses pembelajaran, kekurangan dalam pembelajaran, hingga dapat diketahui hlm apa yang harus dikembangkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara Sasaran wawancara adalah guru mata pelajaran bahasa Arab SMA An Nida' IBS Wonosobo dimaksudkan untuk mengetahui konsisi pembelajaran siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain meliputi kegiatan belajar mengajar di SMA An Nida' IBS Wonosobo, kondisi siswa ketika mempelajari bahasa Arab, kebiasaan guru dalam merencanakan pembelajaran, dan penerapan model pembelajaran *mahārah al-kalām* yang dilakukan guru selama ini, dan harapan guru sebagai praktisi terhadap metode baru yang akan dirumuskan oleh peneliti.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini berupa lembar validasi ahli, kuesioner keterterapan model oleh guru, dan kuesioner respon peserta didik.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket dan ahli metode dalam mengkaji validasi produk yang dikembangkan dan respon guru sebagai calon pengguna dan respon siswa terhadap produk metode sosiodrama bim-bas yang dikembangkan kemudian dianalisis dengan menggunakan skala likert sederhana.²⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Data berupa skor penilaian dari ahli dan guru diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk yang dikembangkan yaitu: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Berikut konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima menggunakan aturan yang merupakan modifikasi dari aturan yang dikembangkan oleh sugiyono.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 134

²⁵ *Ibid*, hlm. 329-339

Tabel 1.1

Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5

Nilai	Skor	Kriteria
5	4,50 – 5,00	Sangat Baik
4	4,01 - < 4,50	Baik
3	3,01 - < 4,01	Cukup Baik
2	2,01 - < 3,01	Kurang Baik
1	1,01 - < 2,01	Tidak Baik

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal “C”. dengan kategori “Cukup Baik”. Sebagai hasil penilaian baik dari ahli metode I, ahli Metode II dan Guru. Jika hasil penilaian akhir secara keseluruhan pada aspek kelayakan Isi, dan Asepek kelayakan penyajian dengan minimal “C” (Cukup Baik), maka produk hasil pengembangan tersebut layak digunakan.

Untuk menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus:²⁶

$$R = \frac{S}{sm} \times 100\%$$

Keterangan

R = Rata-rata respon/jawaban

S = jumlah skor yang dicapai

SM = skor maksimal

²⁶ *Ibid*, hlm. 329-339

- b. Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima. Data kuantitatif yang diperoleh berupa angka dapat berubah menjadi kualitatif berpedoman tabel 1.1 di atas. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan hasil dari analisis data yang diperoleh.

Tabel 1.2

Kategori Koesioner

Kategori	Nilai	Kategori Pencapaian
Sangat Setuju	5	Sangat Baik
Setuju	4	Baik
Ragu	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Kurang Baik
Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Baik

I. Sistematika Pembahasan

Untuk sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab.

Pada bab pertama akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan *mahārah al-kalām*. Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai konsep

model pembelajaran, metode sosidrama, dan pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Pada bab ketiga diuraikan tentang gambaran umum SMA An Nida' Islamic Boarding School. Dalam bab ini terdapat letak geografis, sejarah singkat lembaga, perkembangan lembaga, keorganisasian, kurikulum SMA An Nida' IBS Wonosobo.

Pada bab keempat dijelaskan tentang analisis hasil pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām*. Dalam bab ini diruikan mengenai analisis kebutuhan terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām*. Hasil validasi desain model pembelajaran sosiodrama, dan hasil dari pengujian keefektifan model pembelajaran kepada guru dan siswa.

Pada bab kelima merupakan penutup dari tesis ini. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Sosiodrama Untuk Peningkatan *Mahārah al-Kalam* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, Angket, dan Wawancara, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pembelajaran *mahārah al-kalām* menunjukkan guru dan siswa menghendaki sebuah model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan membuat desain berupa buku panduan penggunaan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām*.
2. Hasil analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk model pembelajaran *mahārah al-kalām* dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pengembangan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām* dinilai “**cukup baik**” dan layak digunakan.
3. Hasil uji coba keefektifan model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *Mahārah al-kalām* siswa An Nida’ IBS Wonosobo. pengujian tersebut diberikan kepada calon pengguna produk, dan siswa sebagai pembelajar. Pada aspek kepraktisan penggunaan model pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata “4.1” dengan katagori “Baik” oleh calon pengguna produk I, dan mendapatkan nilai rata-rata “4,0” dengan katagori “Baik” pada calon pengguna produk II, sehingga

produk model pembelajaran sosiodrama untuk peningkatan *mahārah al-kalām* tergolong layak untuk digunakan. Adapun respon siswa terhadap keefektifa penggunaan metode sosiodrama yang telah dikembangkan mendapatkan nilai rata-rata “4,0” dengan katagori “Baik” dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Bagi Instansi

Peneliti berharap semoga pengembangan metode sosiodrama bim-bas ini dapat memberi manfaat dan berkontribusi kepada kemajuan pembelajaran bahasa Arab di SMA An Nida’ Islamic Boarding School Wonosobo.

2. Bagi pengajar bahasa Arab

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan ini dapat membantu para pengajar untuk mudah dalam menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran bahasa Arab khusus dalam keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya buku panduan penggunaan metode sosiodrama bim-bas ini dapat menambah khaszanah keilmuan para pengajar bahasa Arab, khususnya di SMA An Nida’ Wonosobo.

3. Bagi umum

Dalam penelian dan pengembangan metode pembelajaran diharapkan ada pembuatan metode-metode yang serupa guna memperkaya khasanah metode pembelajaran bahasa Arab dengan mengembangkan pada pembelajaran keterampilan lain seperti, menyimak, membaca, dan menulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Acep. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: CV ALFABETA
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi pembelajaran bahasa Arab aktif*. Semarang: Need's Press
- Madzkur, Ali ahmad. *tadris funun al lughah al arobiyah*, qohiroh: darul fiqri
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan, Profesionalisme Guru*, Cet-3 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fuad, Ihsan. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ismail, Anang. 2006. *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media
- Mufarrokah, Anisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Joce Bruce, Marsha. 2016. *Models Of Teaching Model-Model Pengajaran*. Cet-9 Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Guntur. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: ANGKASA
- Mukrima, Syifa S. 53 *Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nining, Mistina. 2018. *Bukan Kelas Biasa; Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kaketa Group.
- Ismail Adang. 2006. *Education Game*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosyda Karya.

- Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana.
- Nurdyansyah, Friyarul, Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Media Group
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Mujib, Nailul. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*. Jogjakarta: DIVA press
- Maksudin, Nuraini. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
- Yuni, Frida. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS
- Herman, Walyuo. 2002. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran* Jogjakarta: Diva Press
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

- Rakhmawati, Yunita. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisonggo Press
- Ainin. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Widodo, Ardi, Sembodo, dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta*: Suka Press.
- Sugiyono, 2016. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suyuto. 2013. *Kontribusi metode sosiodrama terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas V MI Guppi Timbang Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013* Skripsi Sarjana, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
- Khasanah, Lutfi. 2017. *Peningkatan mahārah kalam Bahasa Arab menggunakan model jigsaw pada siswa MTs N Kalibeber* Skripsi Sarjana, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo,
- Yasin, Ahmad. 2013. *Eksperimentasi metode sosiodrama terhadap upaya peningkatan Mahārah kalam dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N Jatimulyo Kulon Progo Tahun 2013/2014* Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga.
- Rahning, *Pelaksanaan Metode Drama Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Progam Sertifikasi Pusat Bahasa STAIN Pontianak* (Tesis, Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), Hlm. 87

Zulfaeda, *Pengaruh Penerapan Metode Sosiodrama Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMP N 2 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013). Hal. 69

Aminah, Yusuf. 2018. Jurnal dengan judul “*Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Kooperatif Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyahí*”. (Semarang: Universitas Negeri Semarang)

KBBI Offline V. 1.5.1. <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2016, Kemendikbud, <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-2013>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA